

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan metode pendekatan analisis, agar diketahui secara jelas dan lebih mendalam lagi tentang ketidakpedulian para buruh harian lepas pada BPJS Ketenagakerjaan terkhusus pada pekerja peyek kacang yang ada di Desa Mekar Laras, Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara. Metode deskriptif analisis merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap suatu objek penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Definisi pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari yang dapat di amati. Pendekatan kualitatif diterapkan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data deskriptif berupa katakata tertulis yang diamati dari hasil penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan metode analisis mendalam.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini di lakukan di dua titik fokus yang pertama bertempat di Jl. Jend. Sudirman No.9 Indrapura, Sumatera Utara. Dan yang ke dua bertempat di Dusun 3, Desa Mekar Laras, Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara.

2. Waktu penelitian yang di lakukan di mulai dari tahun 2022

NO	LOKASI PENELITIAN	WAKTU PENELITIAN	OBJEK PENELITIAN
	Penelitian ini dilakukan di Desa Mekar Laras Kecamatan Kabupaten Batu Bara	Penelitian ini dilakukan pada Agustus 2022	Kantor BPJS Ketenagakerjaan dan Perusahaan kuliner Peyek Kacang

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Pengertian subjek penelitian menurut Sugiyono adalah subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Subjek penelitian inilah yang menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang akan diperlukan.

- a. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Kabag Umum BPJS Ketenagakerjaan Jl. Jend. Sudirman No.9 Indrapura, Sumatera Utara. Wawancara dilakukan secara langsung di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Jl. Jend. Sudirman No.9 Indrapura, Sumatera Utara.
- b. Informan ke dua adalah mereka yang bekerja sebagai Buruh yang Bukan Penerima Upah (BPU) yang bekerja di perusahaan

UMKM kuliner Peyek Kacang di Dusun 3, Desa Mekar Laras,
Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada hakikatnya yang di artikan sebagai topik penelitian yang dikaji dalam sebuah penelitian. Objek penelitian juga penting karena objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Maka, objek dari penelitian ini adalah Peran Asuransi BPJS Ketenagakerjaan Terhadap Buruh Penerima Upah di Kabupaten Batu Bara di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Jl. Jend. Sudirman No.9 Indrapura, Sumatera Utara dan di perusahaan UMKM kuliner Peyek Kacang di Dusun 3, Desa Mekar Laras, Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer

merupakan bagian internal dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara perwakilan dari Kabag Umum BPJS Ketenagakerjaan Jl. Jend. Sudirman No.9 Indrapura, Sumatera Utara dan Buruh yang Bukan Penerima Upah (BPU) yang bekerja di perusahaan UMKM kuliner Peyek Kacang di Dusun 3, Desa Mekar Laras, Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jenis data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan sumber data valid. Untuk itu sistem pengumpulan data maka peneliti menggunakan data yang bersumber dari BPJS Ketenagakerjaan Indonesia Indonesia, Artikel, buku, dan jurnal-jurnal, dan sumber data lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang dimiliki. Pengamatan ini berfungsi menambah data yang belum di peroleh. Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu

teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan bertanya kepada informan. Maksud dari penelitian di atas adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait. (Nazir, 2003). Jenis wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur. Dalam hal ini mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan menelusuri keterangan lebih jauh. (Arikanto, 2002).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, sehingga membuat kesimpulan agar dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dicarikan data lagi

secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Maksudnya, setelah data terkumpul selanjutnya diklasifikasikan dan diolah. Pengolahan data lebih banyak menggunakan ungkapan-ungkapan kalimat sebagai interpretasi dari data-data yang diolah. Adapun teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah penulis memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakannya dengan memilih dan mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Display (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan di klarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada telah di uji validitasnya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.